

RINGKASAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HUNIAN LIAR (*Squatter settlement*) STUDI KASUS MASYARAKAT DI SEKITAR BOZEM MOROKREMBANGAN SURABAYA

Sударso
(Sosiologi-FISIP Universitas Airlangga Surabaya)
(Tahun 2005, hal. 52)

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah Latar Belakang sosio-ekonomi penduduk di sekitar Bozem Morokrembangan Kodya Surabaya? (2) Bagaimana pandangan masyarakat tentang keberadaan Bozem Morokrembangan? (3) Problem-problem apa saja yang dihadapi penduduk di sekitar Bozem Morokrembangan ?

Tujuan penelitian ini adalah (1) ingin mengetahui karakteristik sosio-ekonomi penduduk di sekitar Bozem Morokrembangan Di Kota Surabaya, (2) mengetahui dan memberikan gambaran tentang riwayat munculnya hunian di Bozem, (3) memberikan gambaran pandangan dan problem-problem yang dihadapi para penduduk di daerah Bozem Morokrembangan.

Penelitian ini bertipe deskriptif, karena dalam analisisnya akan diungkapkan beberapa gambaran fakta-fakta empiris yang lebih menekankan pada informasi yang mendalam.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di sekitar Bozem Morokrembangan Kodya Surabaya, dimana diambil 75 responden, dengan tehnik purposive sampling. Dan juga dilakukan *in-depth interview* pada 5 orang yang memiliki dan pengaruh yang cukup signifikan di masyarakat sekitar Bozem Morokrembangan

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara: (1) Mewawancarai responden dengan menggunakan kuesioner kepada seluruh responden. (2) Melakukan wawancara mendalam dengan beberapa tokoh-tokoh masyarakat di dalam lingkungan tempat mereka tinggal.

Hasil dan kesimpulan yang didapat dari penelitian di daerah Bozem Morokrembangan adalah: (1) Penduduk Bozem Morokrembangan yang sebagian besar merupakan para migran merasakan adanya ketidakadilan dan kekhawatiran tentang status tanah yang mereka tinggali sehari-hari. Hal ini

bisa dilihat dari penerbitan sertifikat tanah. Ada beberapa penduduk yang sudah mendapatkan sertifikat atas tanahnya, sementara yang lain tidak bisa mendapatkan sertifikat tersebut. (2) Penduduk yang sudah lama tinggal di daerah Bozem, merasa perlunya adanya kontrol terhadap pertambahan jumlah penduduk di daerah bozem tersebut. Sinyalemen ini terbukti adanya kecenderungan para migran baru menempati tanah kosong yang sebenarnya tanah yang diperuntukkan untuk kepentingan bozem. (3) Masih tumpang tindihnya lembaga yang berperan dan bertanggung jawab pada pengelolaan Bozem. Hal ini terlihat tidak adanya koordinasi antar lembaga birokrasi, misalnya dinas pengairan, pemerintah propinsi, Pemerintah kota mulai dari dinas sampai kelurahan. (4) Pembersihan lingkungan bozem diharapkan oleh penduduk bisa berlangsung secara kontinu dan konsisten. (5) Penduduk berharap pemberdayaan bozem tidak meninggalkan tujuan utama adanya bozem yaitu mengurangi banjir.

Dari temuan pokok tersebut, maka ada beberapa rekomendasi yang bisa ditawarkan, yaitu:

1. Perlunya ketegasan dan menciptakan rasa keadilan dari pihak pemerintah kota dalam menyelesaikan status tanah warga yang tinggal di daerah bozem sebelum melakukan pemberdayaan lebih lanjut pada bozem. Hal ini dilakukan karena persoalan tanah ini kalau tidak diselesaikan lebih dahulu akan menjadi kendala atau penghalang proyek apapun di sekitar bozem.
2. Perlunya pembangunan yang berprinsip *Community Base Oriented* (CBS) artinya proyek apapun yang akan dilakukan sebagian besar bisa dirasakan manfaatnya oleh penduduk di sekitar bozem.

Dibiayai Oleh Dana DIPA PNBP Universitas Airlangga Surabaya
Kontrak: Nomor : 688/JO3.2/PG/2005, Tanggal 5 Juli 2005

Kata kunci = Squatter Settlement ; pemberdayaan

SUMMARY

COMMUNITY OF SQUATTER SETTLEMENT EMPOWERMENT CASE STUDY ABOUT COMMUNITY IN BOZEM MOROKREMBANGAN SURABAYA

**Sudarso
(Sociology-FISIP Airlangga University, Surabaya)
(2005: 52)**

This Research problems are:(1) How Background socio-economic community around Bozem Morokrembangan City Of Surabaya? (2) How view socialize about existence Bozem Morokrembangan? (3)Problem-problem any kind of faced by community around Bozem Morokrembangan ?

This Research target are: (1) wishing to know characteristic sosio-ekonomi community around Bozem Morokrembangan in City Of Surabaya, (2) knowing and giving picture about settlement appearance history in Bozem, (3) giving and problem-problem view picture faced by all community in area Bozem Morokrembangan.

This Research have] descriptive type, because in its analysis will be laid open by some more empiric act picture emphasize at circumstantial information.

Population in this research [is] community which live in about Bozem Morokrembangan City Of Surabaya, where taken [by] 75 responder, technicsly [is] purposive sampling. As well as done by in-depth interview at] 5 one who own and the influence which enough signifikan in society [about Bozem Morokrembangan

Data in this research are collected by: (1) Holding an interview with responder by using kuesioner to entire/all responder. (2) Doing circumstantial interview with a few elite figure in their place environment omit.

Conclusion And result which got from research in] area Bozem Morokrembangan are]: (1)Penduduk Bozem Morokrembangan mostly represent all migran feel existence ketidakadilan care and [of] about land;ground status which they lived everyday. This matter can be seen from land;ground certificate publication. There are some community get certificate for their land;ground, while another cannot get the certificate. (2) Old Community live in area Bozem, feel important their] are existence control to

accretion sum up community in the area bozem. This Sinyalemen [is] proven [by] the tendency existence of all new migran take possession of wasteland which in fact the land;ground destined for the sake of bozem. (3) Overlap still its is institute which the sharing and holding responsible [at] management Bozem. This Matter is seen by a inexistence co-ordinate to usher bureaucracy institute, for example on duty the irrigating, governmental [of] province, Governmental of town start from on duty until chief of village. (4) environmental Correction of bozem expected by community can take place by kontinu and consistent. (5) Community hope enableness bozem do not leave especial target o] existence bozem that is lessen floods

From the fundamental finding, hence there are some recommendation which can on the market, that is (1). The importance of coherence and create sense of justice from governmental party [of] town in finishing citizen land;ground status which live in area bozem of before doing furthermore empowerment at bozem. This matter is conducted by because this land;ground problem is except that finished in advance will become any project barrier or constraint around bozem (2). The importance of principled development of Community Base Oriented (CBS) its mean, project to be conducted by most can be felt by its benefit by community around bozem.

Dibiayai Oleh Dana DIPA PNBP Universitas Airlangga Surabaya
Kontrak: Nomor : 688/JO3.2/PG/2005, Tanggal 5 Juli 2005